



**PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, BIAYA LINGKUNGAN DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN**
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di BEI 2020-2021)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Ledys Juncia Prinanta

NPM. 21901082138



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG

2023

ABSTRAK

Tanggung jawab perusahaan terdiri dari tiga aspek penting, yaitu keuangan, sosial dan lingkungan. Aspek lingkungan saat ini menjadi perhatian mengingat dampaknya yang luas dan terkait dengan kelestarian bumi. Pasalnya, masih banyak perusahaan yang mengabaikan aspek lingkungan demi mengejar aspek finansial sehingga kinerja lingkungannya masih rendah, termasuk pada perusahaan manufaktur yang aktivitasnya banyak menimbulkan dampak lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1). pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan, 2). Pengaruh biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan, dan 3). Ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Sampel penelitian ini adalah 100 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, dengan uji analisis deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji parsial dan uji simultan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Dengan menggunakan alat statistik SPSS, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, 2) biaya lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, 3) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

The responsibility of a company consists of three important aspects, namely financial, social and environmental. The environmental aspect is currently a concern considering its broad impact and related to the sustainability of the earth. Because, there are still many companies that ignore environmental aspects in pursuit of financial aspects so that their environmental performance is still low, including in manufacturing companies whose activities cause a lot of environmental impacts. This study aims to determine 1). influence of environmental performance on financial performance, 2). Effect of environmental costs on financial performance, and 3). Company size on financial performance. Sampling in this study using purposive sampling method. The sample for this research is 100 manufacturing companies listed on the IDX in 2019-2020. The data analysis technique used is multiple linear regression, with descriptive analysis tests, normality tests, classic assumption tests, coefficient determination tests, partial tests and simultaneous tests to determine the relationship between variables. By using the SPSS statistical tool, the results of this study indicate that 1) environmental performance has an effect on financial performance, 2) environmental costs have a negative and significant effect on financial performance, 3) company size has an effect on financial performance.

Keywords: *Environmental Performance, Environmental Costs, Company Size, Financial Performance*

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia industri manufaktur di Indonesia semakin meningkat. Pada dasarnya kegiatan usaha tersebut bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Hal ini di tandai dengan kontribusi industri manufaktur pada kuartal kedua tahun 2021 di masa pandemi covid-19 memiliki pertumbuhan ekonomi sebesar 7,07% dan kuartal ketiga meningkat sebesar 7,82% atau naik sebesar 0,75%. Oleh karena itu, perkembangan industri manufaktur di Indonesia menjadi penggerak ekonomi nasional dengan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) sebesar 17,34% di kuartal kedua. Kontribusi teratas pada sektor manufaktur yaitu industri makanan dan minuman sebesar 6,66% (bkpm.go.id).

Berkembangnya perusahaan industri manufaktur saat ini tidak menutup kemungkinan dapat menyebabkan kerusakan lingkungan yang berkelanjutan dan membahayakan bumi dan umat manusia. Adanya *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang telah di tentukan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) bertujuan untuk melakukan pembangunan yang berkelanjutan dengan 17 tujuan global dan 169 capaian yang telah di tentukan (www.sdg2030Indonesia). Salah satu dari tujuan dari SDGs yaitu melakukan *Sustainability Reporting* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi pelaku bisnis yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Pasar modal merupakan sarana bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari masyarakat yang bertujuan untuk mengembangkan usaha dan

ekspansi. Perusahaan akan mengeluarkan surat hutang (obligasi), saham atau reksadana kepada investor (Amiharja, *et al*, 2021). Sebelum melakukan investasi para investor akan mempertimbangkan kinerja keuangan perusahaan sebagai sumber informasi dan reputasi perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran dari aktivitas perusahaan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai sumber informasi kepada investor, kreditur, analisis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah dan masyarakat (Sari dan Hidayat, 2022). Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada satu periode tertentu yang menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006:239). Kinerja keuangan digunakan para investor sebagai tolak ukur dalam pengambilan keputusan investasi. Seorang investor menganalisis kinerja keuangan periode yang saat ini dengan periode sebelumnya. Apabila dari hasil analisis tersebut didapatkan kinerja keuangan perusahaan baik maka akan menarik para investor dalam menanamkan modalnya, disini dapat dikatakan bawasannya kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi perusahaan untuk mendapatkan asupan modal. Kinerja keuangan ini dapat diukur berdasarkan tingkat kecukupan modal perusahaan, likuiditas dan profitabilitas. Selain itu, penilaian kinerja keuangan perusahaan diukur berdasarkan informasi keuangan dan non-keuangan.

Profitabilitas merupakan salah satu rasio kinerja keuangan yang dapat diukur menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Profitabilitas mengukur

kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Perusahaan dikatakan baik apabila perusahaan tersebut memiliki profitabilitas yang tinggi dan diimbangi dengan pertanggung jawaban terhadap lingkungan (Nisa, *et al*, 2020).

Kinerja lingkungan di Indonesia di atur oleh Kementerian Negara Lingkungan Hidup (MENLHK) melalui *Public Disclosure Program for Enviromental Compliance* atau lebih dikenal dengan PROPER. Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan berdasarkan informasi non-keuangan dalam mengelola lingkungan yang ada di Indonesia. Upaya yang dilakukan MENLHK memiliki prinsip-prinsip *Good Coporate Governance* yang dapat di artikan sebagai transparansi, berkeadilan, akuntabel, dan pelibatan masyarakat (proper.menlhk.go.id).

Penilaian kinerja pengelolaan lingkungan hidup pada tahun 2021 di ikuti 2.593 perusahaan. Penilaian tersebut menerangkan bahwa 645 perusahaan memperoleh warna merah, 1.670 perusahaan memperoleh warna biru, 186 perusahaan memperoleh warna hijau dan 47 perusahaan memperoleh warna emas. Berdasarkan data tersebut pada tahun 2021 terdapat 645 perusahaan yang memperoleh warna merah yang berarti perusahaan tersebut hanya sebagian kecil melakukan pengelolaan lingkungan.

Pengelolaan lingkungan memerlukan *green accounting* (akuntansi hijau) untuk mengungkapkan biaya yang dikeluarkan perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan. Akuntansi hijau memberikan peluang perusahaan untuk meminimalisir energi, konservasi sumber daya, mengurangi resiko lingkungan

terhadap kesehatan, keamanan dan mendorong kearah kompetitif. Biaya lingkungan (*Enviromental Cost*) yang dikeluarkan perusahaan sebagai pertanggung jawaban perusahaan terhadap aktivitas yang ditimbulkan. Menurut Putri, Hidayati, dan Amin (2019) Manfaat *green accounting* dapat meningkatkan kinerja lingkungan, mengendalikan biaya, berinvestasi dalam teknologi ramah lingkungan, dan mempromosikan proses produk ramah lingkungan. Konsep *green accounting* mendorong perusahaan untuk memilah antara biaya lain dengan biaya lingkungan yang bertujuan mempermudah *stakeholder* untuk membaca laporan keuangan (Abdullah, 2020:8).

Ukuran perusahaan sangat berperan penting terhadap kinerja keuangan. Besar kecilnya perusahaan dapat menentukan seberapa besar perusahaan dalam mengelola aktiva, hutang dan nilai pasar saham (Isbanah, 2015). Semakin besar ukuran perusahaan tidak menutup kemungkinan perusahaan akan memperoleh penjualan yang tinggi. Menurut Isbanah (2015) Perusahaan yang *go public* atau *well established* sangat mudah untuk memperoleh tambahan modal daripada perusahaan yang *small firm* (perusahaan kecil). Kemudahan akses tersebut perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang besar.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya terjadi ketidakkonsistenan antara peneliti satu dengan peneliti satunya. Penelitian kinerja lingkungan yang dilakukan oleh Camila (2016) dan Subakhtiar, *et al* (2022) kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang di ukur menggunakan *Return On Aset* (ROA). Penelitian yang dilakukan Nisa, *et al* (2020) kinerja lingkungan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian oleh Camila (2016) dan Subakhtiar, *et al* (2022) memiliki pendapat yang sama yaitu biaya lingkungan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Nisa, *et al* (2020) biaya lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan Isbanah (2015) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan Subakhtiar, *et al* (2022) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang terjadi dalam mengelola keuangan perusahaan serta terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2020-2021)**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan ?
2. Apakah Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan?
3. Apakah Biaya Lingkungan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan.
2. Untuk menganalisis pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan.
3. Untuk menganalisis pengaruh Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan.
4. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Perusahaan
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tolak ukur perusahaan untuk pengambilan keputusan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan mempertimbangkan dampak negatif yang disebabkan aktivitas perusahaan melalui biaya lingkungan, kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan.
 - b. Bagi Investor
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan investor sebagai sumber informasi dalam melakukan investasi.

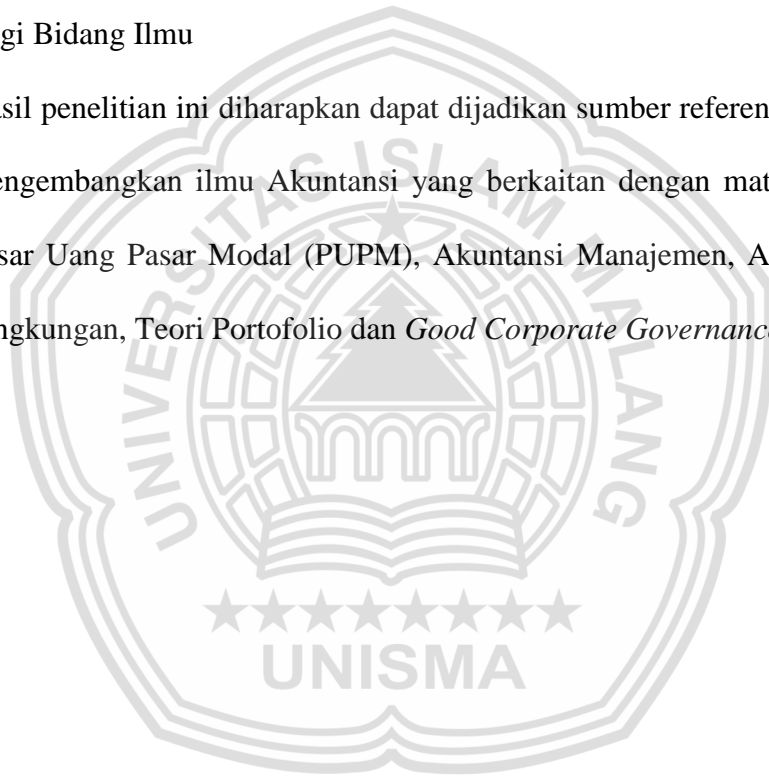
2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi, perbandingan dan sumber bacaan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti biaya lingkungan, kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan.

b. Bagi Bidang Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi dalam mengembangkan ilmu Akuntansi yang berkaitan dengan mata kuliah Pasar Uang Pasar Modal (PUPM), Akuntansi Manajemen, Akuntansi Lingkungan, Teori Portofolio dan *Good Corporate Governance*.



BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian adalah menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan hasil analisis terdapat 100 sampel perusahaan manufaktur dengan menggunakan analisis regresi linear berganda maka hasil pengujian sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Variabel kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
3. Variabel biaya lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
4. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 s/d 2021
2. Penetapan periode dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 periode yaitu pada tahun 2020 s/d 2021.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel kinerja lingkungan, biaya lingkungan, ukuran perusahaan, dan kinerja lingkungan.

5.3 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mempertimbangkan sampel perusahaan, sehingga penelitian yang dilakukan lebih luas dan serta dapat melihat perbandingannya pada sektor lain seperti sektor pertambangan, sektor makanan dan minuman, dan sektor agrikultur.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penambahan tahun periode penelitian.
3. Penelitian ini hanya konsentrasi pada kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan ukuran perusahaan. Jadi untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel yang lain sebagai variabel independen yang terkait hubungannya dengan kinerja keuangan seperti *corporate social responsibility*, *green accounting*, dan *leverage*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. W. (2020). Ragam Isu dan Konsep Akutansi Lingkungan Prespektif Keislaman. Kabupaten Gowa: Alaudin University Press.
- Adhima, M. (2012). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Profitabilitas Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia. Universitas Brawijaya.
- Agoes, S., & Ardana, I.C. (2014). Etika Bisnis dan Profesi Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya, Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat.
- Amiharja, G., Setiawan, I. A., Sya'bana, F. J., Firmansyah, M. F., Samudra, A. D., Ranadhana, A. N., . . . Abdillah, H. Z. (2021). Pengantar Pasar Modal Kelompok Studi Pasar Modal Kabinet Radianut Universitas Siliwangi. Jawa Tengah: Eurika Media Aksara.
- Babalola, Y.A. (2012). “*The Impact of Corporate Social Responsibility on Firms’ Profitability in Nigeria*”. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, ISSN 1450-2275 Issue 45, 39-50.
- Camilia, I. (2016). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Terhadap Kerja Keuangan Perusahaan Manufaktur.
- Creswell, John W, (2014). Penelitian Kualitatif & Desain Riset. Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Deegan, C., & Rankin, M. (1997). *The materiality of environmental information to users of annual reports. Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 10(4), 562–583. <https://doi.org/10.1108/09513579710367485>
- Fitriani, A. (2013). “Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Pada BUMN”, Volume 1 Nomor 1.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IMB SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam (2016). Aplikasi analisis *multivariate* dengan program spss. Semarang : badan penerbit universitas diponegoro.
- Hadi, Nor. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Hansen, D.R., & Mowen M.M. (2009). Akuntansi Manjerial, Buku 2, Edisi 8.
- Hidayat, I., & Sari, P. A. (2022). Analisis Laporan Keuangan . Jawa tengah: Eureka Media Aksara.

<http://junaidichanigo.wordpress.com>

<https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/industri-manufaktur-untuk-percepatan-pertumbuhan-ekonomi-indonesi>. Diakses pada 19 Oktober 2022

<https://www.sdg2030indonesia.org/> Diakses pada 19 Oktober 2022

<https://proper.menlhk.go.id/proper/sejarah> Diakses pada 19 Oktober 2022

Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. Standar Akuntansi Keuangan. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

Isbanah, Y. (2015). Pengaruh ESOP, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*.

Jumingan. (2009). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.

Kasmir. (2010). Analisis Laporan Keuangan. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Lisa, P dan Jogi, C. 2013. Analisa Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Industri Ritel yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2012. *Business Accounting Review*. Vol 1. No.2.

Munawir, (2001). Analisa Laporan Keuangan, Edisi ke Empat, Liberty, Yogyakarta, hal. 91-92.

Niasari. (2019). "Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN Tahun 2015 – 2018".

Nisa, A. C., Malikhah, A., & Anwar, S. A. (2020). Analisis Penerapan *Green Accounting* Sesuai PSAK 57 dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018). *E-Journal Riset Akuntansi*.

Putri, Hidayati, dan Amin. (2019). "Dampak Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia".

Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga

Setiyadi. (2007). pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan kepemilikan institusional terhadap pengungkapan CSR Disclosure. *Jurnal Ekonomi*, Universitas Padjajaran Bandung

Subakhtiar, F. R., Sudaryanti, D., & Anwar, S. A. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi

Kasus Pada Perusahaan *Food and Beverage* Tahun 2019-2020). *E-Journal Riset Akuntansi*.

Sugiyarso, G & F. Winarni. (2005). *Manajemen Keuangan: Pemahaman Laporan Keuangan, Pengelolaan Aktiva, Kewajiban, dan Modal, serta Pengukuran Kinerja Perusahaan*. Penerbit PT Agromedia Pustaka. Tangerang.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R dan D*. Bandung : Alfabeta. Cetakan Keempat.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Bandung : Alfabeta.

www.bkpm.go.id

Zainab dan Burhany. (2020). “Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur”.

